

H Perang Baratayudha

Right here, we have countless ebook **h perang baratayudha** and collections to check out. We additionally pay for variant types and also type of the books to browse. The welcome book, fiction, history, novel, scientific research, as skillfully as various additional sorts of books are readily easily reached here.

As this h perang baratayudha, it ends taking place brute one of the favored ebook h perang baratayudha collections that we have. This is why you remain in the best website to look the unbelievable ebook to have.

Transformasi Unsur Pewayangan Dalam Fiksi Indonesia Burhan Nurgiantoro 2018-05-25 Salah satu fenomena penulisan karya sastra di Indonesia sejak beberapa dekade terakhir adalah semakin intensifnya kecenderungan untuk mengangkat budaya daerah, yang antara lain berupa pengangkatan seni budaya wayang. Buku ini merupakan hasil suntingan dari penelitian disertasi yang diperluas dengan ditambah karya fiksi yang dijadikan sumber data. Penelitian ini menemukan 18 macam transformasi unsur cerita wayang ke dalam karya fiksi Indonesia yang terdapat dalam unsur plot, tokoh, latar, masalah pokok dan tema, serta nilai-nilai, di samping juga membicarakan sikap dan niatan pengarang mentransformasikan cerita wayang itu ke dalam karyanya. Penulisan ini atau lebih tepatnya pemilihan topik penulisan ini, sengaja dilakukan untuk menunjukkan betapa dunia kesenian tradisional, terutama dan khususnya seni budaya wayang, dapat dijadikan sumber penulisan sastra Indonesia modern yang cukup kaya dan bervariasi, serta dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk transformasinya. Cerita dan tokoh wayang, nilai-nilai dan filsafat wayang, bagaimanapun, masih dapat dijadikan sebagai salah satu referensi kultural dalam berpikir, berasa, bersikap, dan bertindak laku, serta mendapat tempat dalam kehidupan modern dewasa ini walau kesemuanya haruslah dengan embel-embel "kontekstual". Sastra wayang yang tradisional ternyata dapat dipadukan dan dihidupkan dalam bentuk sastra modern.

Naskah-Naskah Wayangomologi Jaya Suprana 2022-08-23 Cerita wayang yang diungkapkan dalam buku ini sangat menyentuh. Dengan membaca buku ini kita terbawa untuk menikmati pertunjukan wayang yang diakhir pertunjukan membawa pulang sebuah teka-teki kehidupan. Hal ini sejalan dengan ungkapan wayang sebagai Wewayanganing Ngaurip yang artinya gambaran kehidupan. Buku ini bagi insan pewayangan juga merupakan sinopsis wayang tapsir kreatif yang menggugah seniman untuk dapat mewujudkan dalam pertunjukan yang inovatif dan kekinian. Saya menunggu dengan rasa was-was munculnya cerita Mahabarata dan Ramayana versi abad 21 tulisan Empu Jaya Suprana, yang tentu akan memperkaya atau bahkan mungkin bisa mengaburkan cerita Mahabarata dan Ramayana versi lama. Hal ini tentu saja akan menjadi perdebatan yang seru. Dan bila hal itu terjadi, maka akan membawa dampak positif bagi perkembangan wayang, baik dari sisi pertunjukannya maupun seni lain yang menyertai wayang seperti : tatah sungging, kostum dan tata panggung. Semoga... Salam budaya

Asian Futures, Asian Traditions Edwina Palmer 2021-10-01 Asian Futures, Asian Traditions is a collection of conference papers by scholars of Asian Studies, who explore the topics of continuity and change in Asian societies through essays in history, politics, gender studies, language, literature, film, performance and music.

Naskah-Naskah Kemanusiaan Jaya Suprana 2018-01-22 "Naskah-Naskah Kemanusiaan" Jaya Suprana menyentuh beragam persoalan yang dihadapi manusia, utamanya kaum lemah dan tertindas. Rasa kemanusiaannya tidak hanya untuk Jakarta dan Indonesia, tapi juga melintasi batas-batas negara hingga ke Suriah, Myanmar, Kuba, pun Korea Utara. Selain mengisahkan perjuangan rakyat kecil menghadapi ketidakadilan penguasa, Jaya Suprana pun tak sungkan berdiri di garis terdepan dalam perjuangan yang layak diibaratkan bagai perjuangan David melawan Goliath itu. Mulai dari Kampung Pulo di Jakarta Timur, Bukit Duri di Jakarta Selatan hingga Kalijodo dan Kampung Akuarium di Jakarta Utara.

Kajian Semiotika Yoseph Yapi Taum 2020-03-13 Kajian terhadap arti dan makna teks-teks sastra tidak pernah terlepas dari persoalan penafsiran tanda-tanda. Makna karya sastra hanya dapat ditangkap dan dipahami melalui tanda-tanda bahasa, sastra, dan budaya. Karena itulah semiotika atau ilmu tentang tanda-tanda menjadi sebuah pendekatan teoretis atau objek formal yang tetap penting bahkan sangat dominan digunakan dalam Ilmu Sastra. Buku *Kajian Semiotika: Godlob Danarto dalam Perspektif Teeuw* ini menyajikan teori dan praktik kajian semiotika yang diperkenalkan oleh A. Teeuw dalam bukunya *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra* (1988). Antologi cerpen Godlob karya Danarto yang menjadi objek material signifikasi kode-kode semiotika merupakan contoh kasus yang sangat menantang bagi para penikmat maupun pakar sastra. Melalui tahap-tahap pembacaan berjenjang, penggunaan pendekatan semiotika Teeuw terbukti sangat membantu memahami berbagai tanda, simbol, dan metafora yang pada awalnya sukar sekali dipahami maknanya. Penerbitan buku ini terutama dilandasi oleh tujuan dan motivasi pendidikan. Selama ini teori semiotika yang digagas dan diperkenalkan oleh A. Teeuw sangat jarang digunakan —untuk tidak mengatakan hampir tidak pernah digunakan oleh para mahasiswa maupun peneliti sastra di Indonesia, termasuk di dunia pendidikan tinggi. Gambaran di dalam buku ini memperlihatkan bahwa melalui pendekatan semiotika, karya sastra mencapai realisasi estetik, menjadi objek estetik. Jenis buku yang tergolong dalam bidang ilmu kritik sastra seperti ini belum banyak ditulis orang. Karena itu, buku yang mengisi kelangkaan ini diharapkan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu sastra di tanah air, khususnya di dalam penggunaan pendekatan semiotika Teeuw dalam penelitian dan kritik sastra empiris.

RIGHT OR WRONG MY COUNTRY Jaya Suprana 2020-04-01 "Judul buku ini adalah pilihan pihak penerbit buku ini berdasar satu di antara ratusan judul naskah yang saya tulis sepanjang tahun 2018. Mungkin penerbit buku tebal banget ini menganggap judul tersebut cukup ampuh untuk menarik perhatian para calon pembaca buku ini. Namun saya khawatir para pembaca buku ini akan kecewa sebab isi buku ini sebenarnya tidak hanya tentang masalah "'Right Or Wrong, My Country'" melulu saja. Pada kenyataan, ratusan naskah yang saya tulis pada nasionalisme atau chauvinisme belaka namun simpang-siur berkeliaran ke berbagai ranah kehidupan yang meluas sampai ke kawasan kebudayaan bahkan peradaban. Dari awal sampai akhir tahun 2018, saya berikhtiar setiap hari menulis minimal satu naskah tanpa terikat pada satu tema namun merambah ke berbagai aspek kehidupan umat manusia mulai dari ekonomi, politik, seni, iptek, arsitektur, sejarah, psikologi, kelirumologi, alasanologi, malumologi, filosofi, filologi, agama, kemanusiaan dan bidang-bidang lain yang saya coba pelajari pada masa yang setiap hari makin melangkah maju mendekati masa akhir hidup saya. Pada hakikatnya setiap hari saya menulis naskah merupakan suatu perlombaan adu cepat dengan waktu, sebab masih terlalu amat sangat begitu banyak bidang kehidupan yang masih harus saya pelajari akibat masih belum saya sadari apalagi ketahui atau sebaliknya. Sebenarnya judul yang lebih sesuai kenyataan isi buku ini adalah **RIGHT OR WRONG, MY NASKAH !** (Jaya Suprana)"

Nonton wayang dari berbagai pakeliran Pranoedjoe Poespaningrat (R.M.) 2005

PUTRI CINA Sindhunata 2013-01-14 Kita datang ke dunia ini sebagai saudara, tapi mengapa kita mesti diikat pada daging dan darah, yang ternyata hanya memisahkan kita? Itulah tragika anak manusia yang digeluti oleh novel Putri Cina ini. Novel ini melukiskan, bagaimana anak manusia itu ingin mencintai bumi tempat ia berpijak. Tapi ternyata bumi tersebut tak mau menjadi tanah airnya yang aman, damai dan tentram. Ia yakin, dengan dilahirkan di dunia, semua manusia adalah saudara. Tapi mengapa manusia-manusia di bumi tempat ia berpijak itu tak mau menerima dirinya sepenuh-penuhnya? Sindhunata berhasil menerjuni tragika itu dalam pelbagai lika-likunya. Ia menggeluti tragika itu lewat pengetahuannya yang luas dan kaya tentang filsafat dan mitos, baik Jawa maupun Cina. Tragika itu juga ditelusurinya lewat babad dan sejarah. Lalu dijalinnya semua itu dalam sebuah sastra tentang Putri Cina. Putri Cina adalah sebuah sastra tragedi yang indah dan kaya akan permenungan hidup. Dengan cara bertuturnya yang khas, novel ini akan membawa pembacanya ke dalam sebuah alam, di mana mitos dan kenyataan historis sedemikian bersinggungan tanpa pernah terpisahkan. Di sini sejarah seakan hanyalah panggung, tempat tragika mitos mementaskan dirinya. Dengan amat menyentuh, novel ini berhasil melukiskan, bagaimana di panggung sejarah yang tragis itu cinta sepasang kekasih yang tak ingin terpisahkan oleh daging dan darah pun akhirnya hanya menjadi tragedi yang mengharukan hati.

Dr. Hadi Prabowo MM - Kepemimpinan Birokrasi Hendro Basuki 2020-11-23 Kemampuan untuk fokus akan membantu banyak dalam meniti jenjang karier *** Niat itu bagi saya ibarat akar yang akan mengokohkan pohon *** Melatih sensitivitas penting untuk mengukur diri dalam pergaulan di organisasi *** Ketika Anda menyerah, atau putus asa maka orang lain akan datang menggantikan *** Bekerja ikhlas itu menjadi landasan untuk bekerja keras, cerdas, dan tuntas *** Pemimpin perubahan adalah mereka yang memiliki cara kerja yang efektif, cerdas, dan bertanggungjawab *** Tugas pelayanan adalah nutrisi bagi tubuh spiritual *** Meningkatkan kualitas layanan juga bagian dari cara untuk mengukur tingkat kepercayaan publik kepada pemerintah *** Pandangan positif dan hidup berkesadaran akan banyak membantu meniti karier *** Semakin seseorang bisa mengendalikan diri ia berpotensi menjadi manusia berbudi *** Pembentukan karakter manusia unggul harus menjadi bagian dari Renstra Pengembangan Birokrasi *** Tugas birokrat adalah mempercantik pemerintahan, bangsa, dan negara *** Keikhlasan dan kejujuran adalah fondasi sikap untuk mempercantik pemerintahan *** Penampilan dan sikap sederhana penting bagi birokrat pemerintahan

Surat dari Palmerah Seno Gumira Ajidarma 2002

PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA (PUEBI) DAN PEMBENTUKAN ISTILAH Tim BIP 2021-10-21 Buku pedoman penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar selalu diperlukan, kapan saja dan di mana saja. Hampir semua orang menggunakan buku ini, baik untuk keperluan akademis maupun non-akademis. Akan tetapi, buku yang memuat secara menyeluruh tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) terbaru jarang sekali ditemukan. Oleh karenanya, buku ini hadir di tangan Anda. Buku PUEBI ini antara lain berisi: Pemakaian Huruf, Penulisan Kata, Pemakaian Tanda Baca, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, pada tiap bab disertai contoh-contoh, baik berupa kata maupun kalimat sederhana, sehingga pembaca semakin jelas dalam memahami dan mengaplikasikan materi seputar ejaan dan kebahasaan lainnya. Selain berisi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, buku ini juga dilengkapi dengan Gaya Bahasa (Majas) dan Unsur-unsur Pembentuk Puisi Serta Strukturnya.

Gatra 1988

Kebijakan Membangun Karakter Bangsa Riant Nugroho 2018-09-17 Ketika membahas bagaimana kebijakan membangun karakter suatu bangsa, mendadak saja gagap dan gamang. Banyak hal

dibutuhkan, beberapa hal harus betul-betul kita perhatikan. Apa saja? Semua ada di buku ini.

Lain Waktu: Sebuah Novel Absurd Hilmi Abedillah 2019-10-21 Aku telah menghabiskan banyak buku. Namun tak pernah menemukan perpustakaan selengkap dirimu, tempat setiap kata dan kalimatnya senantiasa membuatku puas. Wahai Wanita Bermata Dua Aku mencintai kedua matamu: mata kepalamu dan mata hatimu. Wahai Wanita Bermata Dua Rasa itu datang tiba-tiba. Mungkin sepuluh atau lima belas tahun lalu. Mungkin di lain waktu.

Perang tipu daya antara Bung Karno dengan tokoh-tokoh Komunis H. Ahmad Muhsin 1989

Balada si Roy: Joe Gol A Gong 2018-12-10 Roy mengayuh sepeda balapnya pelan-pelan. "Ayo, Joe!" seru Roy. Anjing herder itu menyalak kegirangan. Bulunya yang cokelat kehitaman berkilat. Gerak-geriknya melindungi majikannya dari bahaya. Roy memang selalu jadi pusat perhatian. Ke sekolah dengan sepeda balap dan anjing herder? Itu absurd. Sebuah objek sensasi. Lain waktu telinganya mendengar suara-suara centil, manja, genit, dan menggemaskan. Dia memang keren. Tubuhnya jangkung atletis. Tampan tapi tidak kolokan. Berbeda dari cowok kebanyakan. Senyumnya memang memabukkan, bandel, dan khas berandal. Roy mengalami segala problematika khas cowok; cinta, persahabatan, dan permusuhan. Tapi itu belum seberapa. Ketika rasa kehilangan yang pekat menghantam Roy, dia menghadapi tantangan terberat. Hanya terpukur meratap nasib, melarikan diri pada hal-hal terlarang, atau bangkit dan menjadi lelaki sejati? "Roy sudah jadi legenda di pembaca. Dia banyak memberi inspirasi untuk bangkit memperjuangkan hidup." —Fajar Nugros, sutradara.

Anand's Neo Self - Leadership Anand Krishna 2017-06-12 Untuk menjadi Pemimpin Sejati, di mana pun, di bidang apa pun, dan dalam skala apa pun, tak ada jalan lain bagi kita selain memulai dari dalam diri sendiri, dengan belajar memimpin diri, menguasai diri, dan mengendalikan hawa nafsu. Jika kita belum bisa memimpin diri sendiri, jangan harap kita bisa menjadi pemimpin bagi orang lain. Para leluhur telah memberikan pedomannya. Mereka mengamati, mempelajari, dan menyerap bagaimana alam bekerja-matahari, bulan, bintang, bumi, air, dan api-lantas menyarakannya menjadi Asta Brata atau delapan resolusi yang dapat memandu kita dalam menjalani hidup. Kebijakan luhur inilah yang seyogianya kita pelajari dan taati, sebagai ganti pedoman kepemimpinan yang berkiblat pada budaya asing yang sering kali tidak sesuai dengan nilai-nilai dan lingkungan kita. Para pemimpin yang telah memiliki pengendalian diri, seManga, Manhua & Manhwat untuk melayani, kemampuan untuk mengoreksi diri, serta menguasai seni kepemimpinan niscaya akan membuat masyarakat, bangsa, dan negaranya menjadi lebih beradab dan sejahtera.

Malam Terakhir Leila S. Chudori 2013-10-01 "Leila bercerita tentang kejujuran, keyakinan, tekad, prinsip, dan pengorbanan.... Banyak idiom dan metafor baru di samping pandangan falsafi yang terasa baru karena pengungkapan yang baru. Sekalipun bermain dalam khayalan, lukisan - lukisannya sangat kasat mata." -- H.B. Jassin, pengantar Malam Terakhir edisi pertama "Dalam cerpen 'Air Suci Sita', ditulis di Jakarta 1987, Leila memulai ceritanya dengan kalimat: 'Tiba-tiba saja malam menabraknya.' Sebuah kalimat padat yang sugestif dan kental.... Dengan teknik bercerita yang menarik, Leila berhasil mengangkat gugatan mengapa hanya kesetiaan wanita yang dipersoalkan, bagaimana dengan kesucian para pria? (...) Sebagai awal dari perjalanan panjang Leila sebagai salah seorang penulis di masa depan, kumpulan ini penuh janji." -- Putu Wijaya, Tempo, Februari 1990""

Drupadi Seno Gumira Ajidarma 2017-01-09 "Apalah artinya Pandawa tanpa Drupadi." Dewi Drupadi tidak menyukai surat. Kehidupan manusia tidak ada artinya tanpa perjuangan. Jika segalanya telah menjadi surat, apakah yang masih menarik dalam hidup yang berkepanjangan? Apakah usaha

manusia tidak ada artinya? Apakah semuanya memang sudah ditentukan oleh dewa-dewa? Seperti ia yang menjadi istri dari lima ksatria Pandawa? "Maka hidup di dunia bukan hanya soal kita menjadi baik atau menjadi buruk, tapi soal bagaimana kita bersikap kepada kebaikan dan keburukan itu."

Mitologi Jawa dalam puisi Indonesia, 1971-1990 Abdul Rozak Zaidan 2002

Pararaton: Kronologi Genealogi Sejarah Wangsa Jawa Dari Awal Tradisi dan Munculnya Islam Versi Raffles Otto Sukatno, CR dan Untung Mulyono 2021-05-01 Buku digital ini berjudul "Pararaton: Kronologi Genealogi Sejarah Wangsa Jawa Dari Awal Tradisi dan Munculnya Islam Versi Raffles", merupakan tulisan yang berisi tentang "sejarah raja-raja" yang dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca. Semangat untuk berbagi terutama dalam literasi khazanah pengetahuan sejarah yang mendasari penerbit menghadirkan konten-konten di buku digital ini. Penerbit berdoa semoga konten yang diterbitkan ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran serta panduan bagi siapapun juga.

Negeri Ribuan Pelangi - Transformasi Menuju ke Sistem Nilai yang Lebih Baik Siswono Yudo Husodo 2022-07-06 Indah dan pesona pelangi telah menjadi inspirasi terwujudnya buku ini. Karena faktanya Indonesia ini kaya akan keindahan. Lagi pula, negeri kita sebagai negara kepulauan yang berada di garis khatulistiwa dengan kondisi iklim yang khas dengan lama musim hujan dan kemarau yang nyaris sama kecuali di beberapa daerah, kaya akan pelangi. Konon, banyak orang menyebut pelangi sebagai tangga tempat para bidadari turun mandi di telaga. Rupanya, terjadinya pelangi karena proses terurainya cahaya matahari oleh prisma yang terbentuk dari butir-butir air hujan di awan. Cahaya matahari yang tak berwarna ini jika terurai, terdiri dari ruas-ruas cahaya yang beraneka warna. Dari aneka warna keindahan itu memunculkan ribuan cerita dan pemahaman tentang Negeri Ribuan Pelangi. Melalui interaksi dengan para pendidik, pengusaha, teknokrat, birokrat, politisi, dan dengan keluarga, Siswono Yudo Husodo berupaya mencatat apa pun yang diingat selama ini, terutama sistem nilai yang hampir dilupakan banyak orang. Mengingat ke depan Indonesia akan semakin berat tantangannya dalam mengisi kemerdekaan, maka sejarah dan sistem nilai bukan sekadar catatan masa lalu, tetapi pemahaman masa lalu untuk dipakai sebagai pembelajaran untuk masa depan.

33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh Jamal D. Rahman 2013-12-23 Peranan sastra, sastrawan, dan tokoh sastra dalam kehidupan kadang dipertanyakan, terutama saat negara sibuk dengan pembangunan ekonomi. Para penguasa sering merasa terganggu oleh sastrawan karena sering bersikap kritis pada pemerintah, politikus, dan pejabat korup. Apa peranan sastra bagi Indonesia? Siapakah tokoh-tokoh sastra Indonesia paling berpengaruh dalam satu abad perjalanan sastra Indonesia? Dalam hal apa dan di kalangan mana mereka berpengaruh? Dan sejauh mana jangkauan pengaruh mereka, baik secara sosial, politik, maupun budaya? Buku 33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh ini menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, sekaligus menunjukkan kalangan mana saja yang berperan dalam sastra dan kebudayaan. Buku ini menawarkan menu baru bagi perbincangan tentang tokoh-tokoh bangsa dari wilayah yang tidak selalu populer tapi menentukan tegak-tidaknya martabat suatu bangsa, yakni tradisi tulis dan kebudayaannya.

Keimanan guru pengusaha Probosutedjo (H.) 1997 Essays on contemporary politics and social conditions in Indonesia; articles.

Seri Sastra Dunia: Pater Pancali Bibhutibhushan Banerji 2016-04-27 Pater Pancali merupakan sukses Banerji yang terbesar. Buku ini menyodorkan penggambaran yang otentik, menggetarkan, dan indah, tentang orang-orang desa dan kehidupannya sehari-hari, melalui pikiran, mata, dan lidah seorang anak

lelaki beserta kakak perempuannya, Durga. Apu dan Durga adalah anak-anak yang nyata, yang hidup, yang alami. Mereka berpikir, berlaku, dan berbicara wajar sebagai anak-anak. Sedikit saja penulis yang dapat menyaingi Banerji dalam memahami dan menyatakan simpati kepada tabiat anak, dan ia menulis tanpa kesan keramahan orang dewasa.

Darma putra 1978

Dahlan Iskan Sang Pendobrak Sholihin Hidayat 2014-06-18 Buku ini bicara tentang Dahlan Iskan yang nyentrik, tetapi dari sisi tanya jawab antara tokoh dan ustaz (ceritanya). Jadi ada unsur pencerahan yang sedikit pembaca bisa introspeksi diri. Dari situ pula pembaca bisa menyimpulkan bahwa Dahlan berbuat tidak direkayasa, memang orangnya begitu.

Sang Keris Panji Sukma 2020-02-17 Kejayaan hanya bisa diraih dengan ilmu, perang, dan laku batin. Sedangkan kematian adalah jalan yang harus ditempuh dengan terhormat. Matilah dengan keris tertancap di dadamu sebagai seorang ksatria, bukan mati dengan tombak tertancap di punggungmu karena lari dari medan laga. Peradaban telah banyak berkisah tentang kekuasaan. Kekuasaan melahirkan para manusia pinilih, dan manusia pinilih selalu menggenggam sebuah pusaka. Inilah novel pemenang kedua sayembara menulis paling prestisius. Cerita sebuah keris sekaligus rentetan sejarah sebuah bangsa. Sebuah keris yang merekam jejak masa lampau, saksi atas banyak peristiwa penting, dan sebuah ramalan akan Indonesia di masa depan. *** Novel beralur non-linier ini memecah dirinya dalam banyak bab panjang dan pendek, beberapa dapat berdiri sebagai cerita tersendiri. É. memperlihatkan keberanian untuk menguji-coba bentuk dan isi. Ó ÑPertanggungjawaban Juri Sayembara Novel Dewan Kesenian Jakarta 2019 ÓSang Keris karya Panji Sukma akan dibaca, dicerna, dan dinikmati masyarakat secara luas, akan masuk pada kelompok novel unggulan Indonesia. Ó ÑAhmad Tohari ÓPembaca akan dihantarkan dalam alur cerita dan ruang kosmis, serta tanpa sadar dituntun masuk dalam ruang kedalaman semadi. Ó ÑBasuki Teguh Yuwono

Katalog naskah-naskah Perpustakaan Pura Pakualaman Perpustakaan Pura Pakualaman 2005
Catalog of manuscripts of Pura Pakualaman library.

Gamma 2001

BHARATAYUDA JAYABINANGUN Mas Riyanto 2019 Gagalnya Prabu Kresna menjadi duta pamungkas pandawa untuk menyelesaikan konflik antara pandawa dan kurawa tentang kerajaan amarta dan sebagian kerajaan Astina pura menjadi penyebab perang baratayuda jayabinangun. Kokohnya pendirian Prabu Duryudana dan kurawa yang tidak merelakan kembalinya hak pandawa atas separuh astina pura dan kerajaan Amarta telah menciptakan perang besar, perang antar saudara kurawa dan pandawa. Berebut bumi warisan kerajaan Astina pura. Baratayuda jayabinangun adalah salah satu perang besar, perang suci, perang pembalasan dan pembayaran hutang dan pemenuhan janji yang terucap antara kurawa dan pandawa yang merupakan keturunan Adipati Destrarastra dan Prabu Pandu Dewanata putra dari Begawan Abiyasa. Tegal Kurusetra menjadi saksi bisu gugurnya para satria tangguh, gugurnya satria Wirata Raden Seta, Utoro, Wratsongko menjadi pembuka perang baratayuda. Satria leluhur pandawa dan kurawa, Resi Bisma pewaris Astina pura menjadi korban perang antar saudara. Sekutu kurawa dari Mandaraka Raden Rukmarata gugur di tegal Kurusetra. Disusul Raden Abimanyu yang diranjab karena sumpahnya gugur dengan senjata memenuhi sekujur tubuhnya. Gugurnya Raden Abimanyu membuat Raden Arjuna bersumpah untuk memenggal kepala Adipati Jayadrata, hingga kepala terpenggal oleh panah pasopati Raden Arjuna. Kematian Raden Abimanyu

membuat kemarahan besar Raden Gatutkaca dan mengobrak-abrik barisan kurawa. Kepanikan kurawa membuat Prabu Basukarna untuk menyuluh Raden Gatutkaca dengan senjata Kuntawijayadana hingga satria Pringgodani itu gugur di tegal Kurusetra. Raden Burisrowo tewas ditangan Raden Setiyaki dengan bantuan Prabu Kresna dan Raden Arjuna. Geganasan perang Baratayuda merenggut nyawa dua saudara yang berseteru Begawan Durna dan Prabu Drupada. Kesombongan Raden Dursasana tumbang ditangan Raden Werkudara dengan tubuhnya tercabik-cabik menjadi tumbal di tegal Kurusetra. Akhirnya kegigihan perang Prabu Basukarno harus berhenti, ia tewas ditangan Raden Arjuna saudaranya sendiri. Ketegasan Prabu Salya dalam mempersatukan saudara yang bertikai harus rela nyawanya terenggut di Tegal Kurusetra. Kelicikan dan tipu muslihat patih Sengkuni pun berakhir di medan laga Tegal Kurusetra tewas ditangan Raden Werkudara. Kekerasan hati Prabu Duryudana untuk mempertahankan Amarta yang menjadi hak pandawa. Nyawanya melayang di Tegal Kurusetra dengan remuknya tulang pahanya yang menjadi simbol keangkuhan, adigang, adigung, adiguna. Kekalahan kurawa membuat Raden Kartamarma dan Bambang Aswatama melandak ngesong bumi dan mengakibatkan jatuhnya korban di pihak kurawa Raden Drestajumna, Dewi Srikandi, Raden Pancawala, Dewi Sumbadra dan Dewi Banowati. Raden Kartamarma pun tewas ditangan pandawa dan Aswatama tewas oleh jabang bayi Parikesit. Lengsernya Prabu Puntadewa digantikan Raden Parikesit menjadi raja di Astinapura bergelar Prabu Kresnadipayana, sedangkan para pandawa mencapai kematian dengan muksa bersama raganya.

Horison 1990

Citra pahlawan dalam kebudayaan Jawa 1985

Lengking Burung Kasuari Nunuk Y. Kusmiana 2017-03-27 "Tukang potong kep sedang mencari kepala anak-anak." Aku bergeming. Tak merasa perlu gemetar seperti ketika pertama kali mengetahui kep itu artinya apa. "Ah, yang macam beginian cuma cerita omong kosong saja," aku menyahut begitu dengan nada tak acuh. Sendy jadi tersinggung. Ia mendelik, mengangkat kepalanya, dan memelototiku, "Baik, kalau tidak percaya. Coba saja kalau tidak percaya. Lihat akibatnya nanti." "Jembatannya sudah jadi. Tidak perlu lagi kepala anak-anak," aku menantangnya. "Perlu kepala anak-anak," Sendy ngotot. "Tetap perlu." "Mau ditanam di mana lagi?" "Di bawah jembatan. Memang mau di mana lagi?" "Kenapa kamu tidak takut sama dia?" tanyaku. "Kamu anak-anak juga, sama seperti aku." "Tidak sama. Tukang potong kep suka kepala anak-anak berambut lurus." ---- Dibuka dengan 'tukang potong kep', kisah tentang tentara Jawa dan keluarganya yang tinggal di Papua tahun 1970 mengalir dari sudut pandang anak berusia tujuh tahun. Asih, tokoh utama dalam cerita ini, dengan berani sekaligus lugu, memotret kehidupan Jayapura, Papua di awal masa integrasi. Dibalut kisah masa kecil yang menyenangkan, permasalahan domestik hingga politik ditampilkan oleh penulis tanpa mengurangi rasa manis kehidupan anak-anak hingga akhir cerita.

Suluh Basa Jawa Kelas IV untuk SD/MI Tim Suluh Duta: Turiyo Ragilputra, Santoso, Rustantiningsih, Sunoto Untuk versi cetak, silakan kunjungi:

http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2016/6/suluh-basa-jawa-sdmi-jilid-4#.YXDQhFVByUk Buku Suluh Basa Jawa kangge murid SD/MI punika kasusun kanthi Pendekatan Saintifik Berbasis Teks. Pendekatan punika nengenaken aspek penerapan praktis kanthi aspek religius, sikap sosial, kognitif, lan psikomotorik. Dene, buku punika karacik adhedhasar Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa Provinsi Jawa Tengah. Kaunggulan buku punika ing antawisipun: Saben materi ingkang kasusun punika mawi crita kang nengsemake lan ndadosaken para murid aktif wonten salebeting pasinaon. Buku punika migunakaken pendekatan sains mawi konsep 5M. Buku punika dipunjangkepi kaliyan gladhen-gladhen supados para murid langkung saged ngembangaken potensi ingkang dipungadhahi.

Downloaded from avenza-dev.avenza.com
on October 7, 2022 by guest

Buku punika dipunjangkepi dening Kamus Kecik lan Ayo Negesi Tembung ing saben bab supados para murid saged mangertosi tegesipun tembungtembung basa Jawa lan ngginakaken ing padinan kanthi trep. Buku punika ugi dipunjangkepi mawi Gladhi Kompetensi lan Gladhen Wulangan Semester kangge ngukur kapinteranipun para murid anggenipun mangertosi materi ingkang sampun dipunwucalaken. Buku punika sampun trep kaliyan SURAT KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA TENGAH NOMOR 420/119 TAHUN 2015.

Amba (Cover Baru) Laksmi Pamuntjak 2017-05-08 Tahun 2006: Amba pergi ke Pulau Buru. Ia mencari orang yang dikasihinya, yang memberinya seorang anak di luar nikah. Laki-laki itu Bhisma, dokter lulusan Leipzig, Jerman Timur, yang hilang karena ditangkap pemerintah Orde Baru dan dibuang ke Pulau Buru. Ketika kamp tahanan politik itu dibubarkan dan para tapol dipulangkan, Bhisma tetap tak kembali. Novel berlatar sejarah ini mengisahkan cinta dan hidup Amba, anak seorang guru di sebuah kota kecil Jawa Tengah. "Aku dibesarkan di Kadipura. Aku tumbuh dalam keluarga pembaca kitab-kitab tua." Tapi ia meninggalkan kotanya. Di Kediri ia bertemu Bhisma. Percintaan mereka terputus dengan tiba-tiba di sekitar Peristiwa G30S di Yogyakarta. Dalam sebuah serbuan, Bhisma hilang selamanya. Baru di Pulau Buru, Amba tahu kenapa Bhisma tak kembali.

Menjadi Pemimpin Politik M. Alfian Alfian 2013-05-07 "Buku ini membahas dua tema yang sesungguhnya sudah banyak didiskusikan sejak jauh di masa lalu, bahkan sejak awal hadirnya peradaban manusia, namun tetap menarik hingga kini dan di masa mendatang, yakni kepemimpinan (leadership) dan kekuasaan (power). Dua tema tersebut menyatu ke dalam kepemimpinan politik. Di tengah-tengah kelangkaan bacaan tentang kepemimpinan politik, kehadiran buku ini sangat relevan khususnya bagi para politisi maupun kalangan lain yang ingin memperdalam wacana kepemimpinan politik. Dengan bahasa yang santai, buku ini berupaya menjawab banyak pertanyaan seputar kepemimpinan dan kekuasaan. Apa pemimpin itu? Apa saja yang dibicarakan dalam kepemimpinan? Apakah kekuasaan itu? Mengapa kekuasaan diperebutkan? Bagaimana pemimpin politik hadir, mewarnai, dan mengelola dinamika politik? Banyak pertanyaan sejenis yang akan dijawab dalam buku ini."

Narasoma Pitoyo Amrih 2007 Sebuah Novel Wayang Berbahasa Indonesia Buku kisah dunia wayang ini mencerminkan pergolakan batin seorang pemimpin di tengah keharusan membela kejahatan hingga memunculkan kegundahan pribadinya. Cerita ini menarik dan reflektif. JUDUL NOVEL : NARASOMA, Ksatria Pembela Kurawa PENULIS : Pitoyo Amrih Penerbit : Pitoyo eBook Publishing

Sutra Soma: Bahtera Nusantara Moch. Indra Purnama 2019-05-20 Sekelompok arkeolog menemukan kumpulan naskah kuno di sebuah gua di Pegunungan Himalaya. Sebagian naskah yang telah berhasil diterjemahkan ternyata bercerita tentang petualangan Somajaya yang pergi ke Swarnadwipa untuk menimba ilmu. Perjalanannya terhambat tatkala dia terlibat dalam pertempuran di pelabuhan Palembang. Peristiwa tersebut membawanya pada pertemuan tak terduga-duga dengan armada Laksamana Cheng Ho yang megah dan perkasa namun membawa misi damai dalam penjelajahannya melalui perairan Nusantara menuju destinasi terakhir di Wulunga (Afrika). Meski demikian, banyak pihak yang tidak senang dengan hal itu, dan mereka mengerahkan segala upaya untuk mengadu domba serta menghalang-halangi niat baik sang Laksamana. Somajaya terlibat dalam intrik-intrik perebutan kekuasaan antara kelompok bajak laut, tokoh-tokoh masyarakat, dan sejumlah pejabat Majapahit di Palembang, Wirabhumi, dan Wilwatikta.

Kerinduan Alisa Arif Yosodipuro 2015-12-28 Dimas dan Alisa, sepasang remaja yang menjalin asmara hingga berlanjut ke pelaminan. Perjuangan keduanya untuk bersatu penuh liku. Namun, puluhan tahun

berumah tangga, buah cinta yang mereka harapkan tak kunjung tiba. Kerinduan akan hadirnya buah hati memicu percikan-percikan konflik yang mengusik hubungan romantis mereka. Kehidupan mereka diusik oleh ketegangan-ketegangan perjalanan hidup yang tidak mereka pikirkan sebelumnya. Hasutan, usaha pembunuhan, hingga perselingkuhan mewarnai kehidupan mereka. Bertahankah janji setia perwujudan cinta yang mereka rajut dalam bingkai rumah tangga...? Benarkah memiliki buah hati adalah tujuan mutlak suatu pernikahan?